

ABSTRAK

PERANCANGAN VISUAL KAMPANYE PERILAKU PROSOSIAL PADA ANAK UNTUK ORANG TUA

Pada hakekatnya, manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup sendiri sehingga membutuhkan interaksi sosial dengan orang lain. Dalam menunjang proses sosialisasi tersebut, diperlukan rasa saling mengasihi dan menghargai, termasuk saling menolong antar sesama. Perilaku ini yang membantu menciptakan keseimbangan dalam lapisan masyarakat dan dikenal dengan istilah perilaku prososial. Perilaku prososial merupakan tindakan menolong yang menguntungkan bagi orang lain tanpa mengharapkan suatu imbalan, dilakukan secara suka rela tanpa ada tekanan atau paksaan.

Dewasa ini, kesadaran masyarakat akan lunturnya perilaku prososial sangat rendah. Masyarakat cenderung mengabaikan orang lain yang membutuhkan bantuan. Contoh sederhana, ketika melihat kecelakaan di jalan, mayoritas masyarakat di sekitar hanya menjadi penonton, bukannya membantu. Hanya segelintir orang yang masih memiliki rasa empati untuk menolong orang lain. Hal ini dipicu oleh ketergantungan setiap pribadi dengan kecanggihan teknologi yang semakin kuat.

Orang tua sebagai guru pertama, tidak menyadari peran mereka sebagai pendidikan anak bangsa. Orang tua kurang menyadari pentingnya menanamkan nilai-nilai prososial pada anak. Peran kedua orang tua yang seimbang juga sangat mempengaruhi proses belajar seorang anak. Namun kenyataannya, pandangan yang berkembang di masyarakat adalah mengurus anak dan rumah tangga adalah tugas ibu dan tugas ayah adalah bekerja. Hal ini sangat disayangkan mengingat peran orang tua melibatkan keduanya, yaitu ayah dan ibu.

Tujuan dari perancangan kampanye ini adalah untuk meningkatkan kesadaran diri orang tua, khususnya para ayah, akan pentingnya menanamkan perilaku sosial pada anak sejak usia dini. Salah satu caranya adalah dengan memberikan sedikit waktu untuk anaknya. Melalui sedikit waktu yang diberikan, komunikasi antara ayah dan anak akan terjalin dengan baik, dan melalui komunikasi tersebut, ayah juga dapat menanamkan nilai-nilai prososial kepada anaknya.

Kata kunci : kampanye, perilaku prososial, anak